

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *SMART BRAIN* KELAS V SDN**

GEDONG 01 KARANGANYAR Tahun 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

EKA PUJI ASTUTI

A 510 090 071

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012/2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi. M.Pd

NIP/NIK : 1952112198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Eka Puji Astuti

NIM : A510090071

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Smart Brain* Kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar Tahun 2012/2013”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013
Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, M.Pd
NIK :

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE SMART BRAIN KELAS V SDN GEDONG 01 KARANGANYAR Tahun 2012/2013

Eka Puji Astuti,A 510 090 071. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Keaktifan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Smart Brain Kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar Tahun 2012/2013". Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD N Gedong 01 Karanganyar yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilaksanakan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Smart dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N Gedong 01 Karanganyar tahun pelajaran 2012-2013. Hasil penelitian ini yaitu: 1) adanya peningkatan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia meliputi a) keaktifan siswa dalam bertanya sebelum tindakan 44%, sesudah tindakan 76% b) keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebelum tindakan 32% sesudah tindakan 72% c) keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sendiri secara lisan sebelum tindakan 20% dan sesudah tindakan 84%. 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 siswa (28%) dengan nilai rata-rata siswa sebesar 58,6, pada siklus I hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 17 siswa (68%) dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67 dan pada siklus II hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 23 siswa (92%) dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,6. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran Smart Brain dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N Gedong 01 Karanganyar 2012-2013.

Kata Kunci: *keaktifan berbicara, metode smart brain.*

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) (dalam Samino, 2010:36) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran bahasa di sekolah yang harus diterapkan adalah belajar berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas 2003:5). Berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diperoleh melalui belajar dan latihan dalam jangka waktu lama dan berfungsi sebagai sarana komunikasi lisan. Berbicara sebagai salah satu indikator kemahiran berbahasa, masih dianggap sebagai sesuatu pembelajaran yang mudah. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mampu mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara. Biasanya siswa lancar berkomunikasi dalam situasi tidak resmi atau di luar sekolah, tetapi ketika mereka diminta berbicara di depan kelas siswa mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Djago Tarigan (1992: 143) berpendapat bahwa ada sejumlah siswa masih merasa takut berdiri di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang terlihat beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa yang akan dikatakan apabila ia berhadapan dengan sejumlah siswa lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah dan kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengangkat penelitian tindakan kelas untuk mengaktifkan siswa dalam berbicara dengan judul “**PENINGKATAN KEAKTIFAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *SMART BRAIN* KELAS V SDN GEDONG 01 KARANGANYAR TAHUN 2012/2013**”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru kelas, berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *smart barain*. Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan peneliti bersama guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N Gedong 01 Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2012 sampai Maret 2013. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswa kelas V SD N Gedong 01 dengan jumlah 25 siswa. Prosedur penelitian tindakan kelas difokuskan pada kegiatan pokok yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengawasan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono,

2012:330). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber atau data dan triangulasi metode.

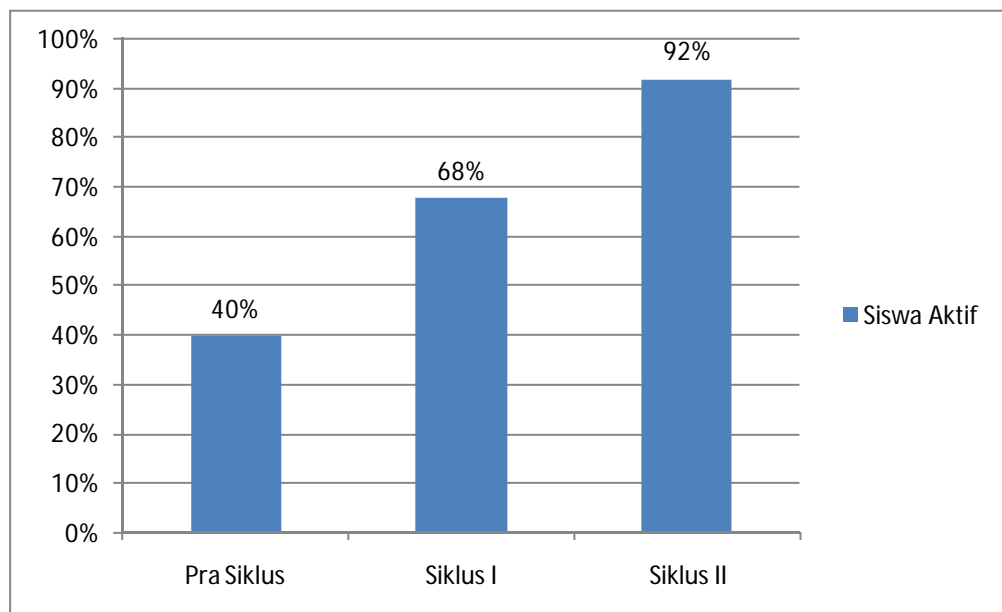
C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang keaktifan berbicara siswa kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Keaktifan berbicara siswa dari Pra Siklus Sampai Siklus II

No	Indikator	Banyaknya siswa		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Keberanian memberikan pendapat	11 (44%)	17 (68%)	19 (76%)
2	Menjelaskan isi cerita	8 (32%)	13 (52%)	18 (72%)
3	Mengajukan pertanyaan	5 (20%)	9 (36%)	21 (84%)

Hasil peningkatan keaktifan berbicara siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini



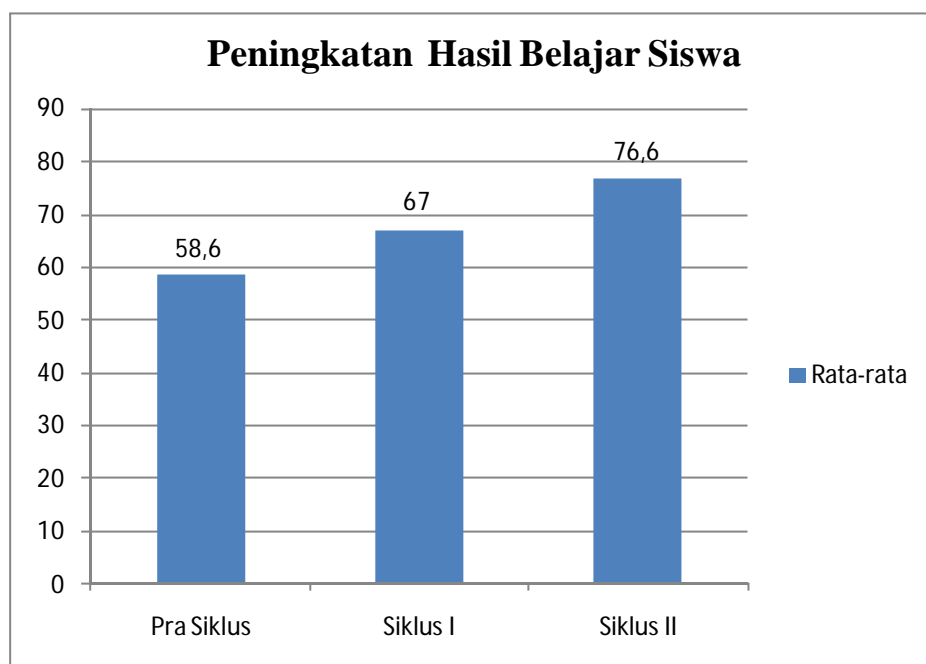
Gambar 3.1

Grafik peningkatan keaktifan berbicara siswa Pra Siklus- Siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa Pra Siklus sampai Siklus II

No	Nama	Nilai			Ketuntasan
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Sri Rahayu	60	60	75	Tuntas
2	Nunik Setyani	75	80	85	Tuntas
3	Retno Wulandari	75	80	80	Tuntas
4	Nisa Putri Handayani	60	75	80	Tuntas
5	Agus Santoso	70	80	80	Tuntas
6	Fajar Sodikin	60	60	70	Tuntas
7	Adi Santoso	60	70	75	Tuntas
8	Ryan Pradipta	45	60	70	Tuntas
9	Ika Wulandari	55	65	75	Tuntas
10	Bayu Kuncoro	55	60	80	Tuntas
11	Eka Setyawati	75	85	90	Tuntas
12	Nurhidayati	60	70	85	Tuntas
13	Muhammad Adi	40	60	75	Tuntas
14	Sri Surani	55	60	70	Tuntas
15	Fitri Ningsih	65	75	85	Tuntas
16	Sari Rahayu	70	75	90	Tuntas
17	Rendi Solikhin	60	60	70	Tuntas
18	Cahyo Putra	40	55	60	Tidak Tuntas
19	Putra Andi H	45	60	75	Tuntas
20	Santo	45	55	60	Tidak Tuntas
21	Wahyu Nugroho	75	85	85	Tuntas
22	Yuni Hartati	60	60	75	Tuntas
23	Putri Wulandari	55	60	70	Tuntas
24	Ismi Fatimah	50	65	85	Tuntas
25	Wahyu Putro	55	60	70	Tuntas
Jumlah		1465	1675	1915	
Rata-rata					76,6

Data peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3.2

Grafik peningkatan hasil belajar siswa Pra Siklus sampai Siklus II

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan antar siklus yang sudah dilaksanakn dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keaktifan berbicara

Menurut Sriyono,dkk (1991:75) yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah bahwa pada dasarnya guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani. Menurut Yeti, dkk (2007) mengatakan bahwa berbicara merupakan menyampaikan pesan berupa pikiran, perasaan, fakta, kehendak yang menggunakan lambang-lambang berupa bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dengan demikian keaktifan berbicara adalah suatu ketrampilan yang dimaksudkan untuk menyampaikan pikiran secara lisan dengan sendirinya dari pembicara dengan pendengar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji astuti (2010) dalam penelitiannya berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Bertanya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bimbingan Individu Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Jatiroyo Jatipuro” menyimpulkan bahwa melalui bimbingan individual kemampuan bertanya siswa lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspita Ningrum (2012) dalam penelitiannya berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Pada Kelas V SDN 1 Jabung Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dan penelitian juga dilakukan oleh Farida Yuniarsih (2011), dengan judul “ Peningkatan kemampuan berbicara melalui metode naskah pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD N 2 Ngasem Colomadu Karanganyar”. Hasil penelitian adalah pembelajaran bahasa indonesia dengan penerapan metode naskah dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa indonesia untuk kemampuan berbicara kelas V SD N 2 Ngasem Colomadu Karanganyar.dari ketiga penelitian diatas dapat mendukung penelitian yang telah peneliti lakukan.

Keaktifan berbicara siswa kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar pada pra siklus masih rendah semua itu terjadi karena guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang konvensional dan kurang mengaktifkan siswanya dalam pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan siklus I keaktifan siswa dalam berbicara mulai menunjukkan peningkatan walaupun

masih belum maksimal dan belum mencapai target yang ditentukan, untuk itu perlu dilaksanakan lagi siklus berikutnya. Pada pelaksanaan siklus II keaktifan siswa sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan sudah mencapai indikator pencapaian sehingga siklus dihentikan dan tidak perlu siklus berikutnya.

2. Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Rakasiwi (2011) menyimpulkan bahwa penggunaan strategi Student Fasilitator and Explaining dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan pada pelaksanaan kegiatan diskusi, siswa selalu aktif dalam berpendapat, menjawab dan bertanya.

Hasil belajar siswa kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar pada pra siklus menunjukkan masih rendah dengan hasil belajar siswa rata-rata 58,6 dengan siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 10 siswa saja siswa yang lain masih dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Pada pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa sudah mulai meningkat walaupun belum maksimal dibandingkan pada pra siklus. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang nilai rata-rata kelas sudah mencapai 67 dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM menjadi 17 siswa. Dilihat dari data di atas belum dikatakan belum mencapai indikator pencapaian yang sudah ditentukan hal ini terjadi karena pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan belum seluruhnya bisa diterima dengan baik oleh siswa. Untuk itu masih diperlukan siklus berikutnya untuk memperbaiki proses pembelajaran agar dapat mencapai target yang ingin dicapai dan sudah ditentukan. Pada siklus II ini hasil belajar meningkat dengan baik . hal ini terbukti dengan hasil rata-rata kelas yang mencapai 76,6 dengan siswa yang mendapat nilai di atas KKM

adalah 23 siswa. Pada siklus II ini sudah mencapai indikator pencapaian yang ditentukan sebelumnya. Dengan demikian tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.

Penerapan metode *smart brain* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini sangat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gedong 01 Karanganyar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa yang dari siklus ke siklus berikutnya meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan berarti: "Penerapan metode pembelajaran *Smart Brain* dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Gedongi 01 Karanganyar 2012/2013"

E. SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. penerapan metode *smart brain* dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa kelas V SDN Gedong 01 Karanganyar pada mata pelajaran bahasa indonesia.
2. Keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan ini terbukti setelah dilakukan tindakan yang sudah dilakukan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini juga yang dapat dilihat dari indikator pencapaian yaitu:
 - a. Keberanian memberikan pendapat sebelum dilakukan penelitian ada 11 siswa (44%), pada siklus I ada 17 siswa (68%) dan pada akhir penelitian ada 19 siswa (76%).

- b. Menjelaskan isi cerita sebelum dilakukan penelitian ada 8 siswa (32%), pada siklus I ada 13 siswa (52%) dan pada akhir penelitian ada 18 siswa (72%)
 - c. Mengajukan pertanyaan sebelum dilakukan penelitian ada 5 siswa (20%) dan pada siklus I ada 9 siswa (36%) , dan pada akhir penelitian ada 21 siswa (84%)
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui metode *smart brain* mengalami peningkatan . nilai rata-rata sebelum dilakukan penelitian adalah 58,6, siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 10 siswa, pada siklus I nilai rata-rata 67 dan siswa yang memenuhi nilai diatas KKM sebanyak 17 siswa . pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76,6 dengan siswa yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 23 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan demikian hipotesis tindakan dirumuskan dapat diterima dan berarti “ Penerapan metode pembelajaran *smart brain* dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N Gedong 01, Karanganyar 2012/2013.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kerja.
- Mulyati, Yeti. 2007. Ketrampilan Berbahasa Indonesia Sd. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1992. Berbicara sebagai suatu ketrampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Sriyono, dkk. 1991. Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Samino. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.